

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Studi Fenomenologi Toxic Masculinity Remaja Penikmat Minuman Keras*” ini ditulis oleh Basyaruddin Zainun Nafi’, NIM. 126308201012, dengan pembimbing Ahmad Fauzan, SS., M.Pd.I.

Kata Kunci: Remaja Laki-laki, *Toxic Masculinity*, Konsumsi Alkohol, *Interpretative Phenomenological Analysis*.

Remaja laki-laki kerap terlibat dalam konsumsi alkohol yang seringkali dimaknai sebagai bagian dari pembentukan identitas maskulin. Fenomena ini, diperparah oleh tekanan sosial dan internalisasi *toxic masculinity*, menunjukkan alkohol sebagai simbol pembuktian diri dan kekuatan. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor pendorong konsumsi alkohol pada remaja serta berbagai aspek maskulinitas, sedikit yang secara mendalam mengeksplorasi pengalaman subjektif remaja laki-laki Indonesia peminum alkohol terkait internalisasi *toxic masculinity*.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif remaja laki-laki yang mengonsumsi minuman keras, khususnya dalam memahami bagaimana mereka menghadapi dan memaknai *toxic masculinity*. Dengan demikian, riset ini akan mengidentifikasi dinamika psikologis dan sosial yang melatarbelakangi perilaku konsumsi alkohol pada kelompok remaja tersebut.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap partisipan yang dipilih secara purposif. Peneliti menelusuri pengalaman, tekanan sosial, serta konflik batin yang dirasakan partisipan sebagai bagian dari identitas gender mereka. Analisis dilakukan dengan menafsirkan makna subjektif berdasarkan konteks sosial dan emosional partisipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi alkohol bukan hanya tindakan pribadi, melainkan respon terhadap tuntutan maskulinitas yang sempit. Ada tiga temuan utama: pertama, maskulinitas dianggap sebagai tuntutan sosial yang harus dibuktikan melalui konsumsi alkohol; kedua, tekanan kelompok mendorong remaja untuk menyesuaikan diri meskipun menimbulkan konflik batin; ketiga, alkohol menjadi simbol identitas sekaligus memicu krisis diri karena penerimaan sosial yang bersifat semu. Ketiga aspek ini memperlihatkan pentingnya intervensi berbasis gender untuk membangun pemahaman maskulinitas yang lebih sehat pada remaja laki-laki.

ABSTRACT

The thesis entitled “A Phenomenological Study of Toxic Masculinity Among Male Adolescents Who Consume Alcohol” was written by Basyaruddin Zainun Nafi’, NIM. 126308201012, Islamic Psychology Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Ahmad Fauzan, SS., M.Pd.I.

Keywords: *Male Adolescents, Toxic Masculinity, Alcohol Consumption, Interpretative Phenomenological Analysis.*

Adolescent males are frequently involved in alcohol consumption, often interpreted as integral to their masculine identity formation. This phenomenon, exacerbated by social pressures and the internalization of toxic masculinity, positions alcohol as a symbol of self-validation and strength. While prior research has investigated factors driving alcohol consumption among adolescents and various aspects of masculinity, there remains a notable gap in deeply exploring the subjective experiences of Indonesian male adolescents who consume alcohol, particularly concerning their internalization of toxic masculinity.

This study aims to delve into the subjective experiences of adolescent males who consume alcoholic beverages, specifically to comprehend how they confront and interpret toxic masculinity. Consequently, this research will identify the psychological and social dynamics underpinning alcohol consumption behaviors within this demographic.

This study employed a qualitative method with an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. Data were collected through in-depth interviews with purposively selected participants. The researcher explored the participants’ experiences, social pressures, and internal conflicts related to their gender identity. The analysis was conducted by interpreting the participants’ subjective meanings within their social and emotional context.

The results show that alcohol consumption is not merely a personal choice but a response to narrow societal expectations of masculinity. Three key findings emerged: first, masculinity is seen as a social demand that must be proven through alcohol use; second, peer pressure drives adolescents to conform despite experiencing internal conflict; and third, alcohol becomes a symbol of identity while also triggering a crisis of self due to its temporary and superficial nature of social acceptance. These findings highlight the need for gender-based interventions that promote a healthier understanding of masculinity among male adolescents.